



Pengendalian Kasus Covid-19 Tetap Jadi Prioritas

YOGYA (KR) - Dalam beberapa hari terakhir angka penambahan kasus Covid-19 di Kota Yogya cenderung meningkat. Kendati demikian, upaya pengendalian kasus tetap menjadi prioritas masyarakat. Aturan baru terkait perjalanan dalam negeri yang menyertakan vaksin dosis penguat atau booster pun disambut positif.

Penjabat (Pj) Walikota Yogya Sumadi SH MH, menyebut temuan kasus Covid-19 di Kota Yogya memang cenderung mengalami kenaikan. "Namun demikian kenaikan tersebut disebabkan oleh pelaku perjalanan dari luar daerah yang menjalani tes Covid-19 untuk syarat perjalanan. Misalnya saat akan naik pesawat terbang," jelasnya, Kamis (14/7).

Sumadi menambahkan, ketika hasil tes menunjukkan positif Covid-

19 maka secara otomatis akan masuk data temuan kasus baru di Kota Yogya. Akibatnya, kasus di Kota Yogya cenderung naik. Kendati yang bersangkutan pulang ke daerah asal dengan jalan darat, namun kasusnya tetap tercatat di Kota Yogya. Padahal kasus tersebut sebenarnya merupakan 'warisan' dari pelaku perjalanan.

Pada Selasa (12/7), total akumulasi kasus aktif Covid-19 di Kota Yogya mencapai 50 kasus setelah ada tambahan 12 kasus baru. Akan tetapi tidak ada pasien yang menempati shelter terpadu yang dikelola Pemkot Yogya. "Tentunya kami sangat mendukung aturan vaksin booster bagi pelaku perjalanan yang rencananya akan diberlakukan 17 Juli mendatang. Semoga itu nanti dapat mendukung upaya pemerintah daerah dalam mengendalikan penyebaran Covid-19," imbuhnya.

Apalagi Kota Yogya merupakan daerah tujuan wisatawan dari berbagai daerah. Sehingga jika seluruh pelaku perjalanan yang datang ke Yogya sudah menjalani vaksinasi dosis penguat maka diharapkan dapat meningkatkan kekebalan komunitas untuk mencegah potensi penularan virus Korona.

Menurut Sumadi, capaian vaksinasi booster di Kota Yogya sudah dinilai cukup tinggi yakni mencapai sekitar 89 persen. Jajarnya juga masih mengencarkan layanan vaksinasi booster di puskesmas dan rumah sakit melalui layanan reguler. "Saya kira untuk penambahan pusat vaksinasi belum dibutuhkan. Masih cukup dilayani secara reguler meski kami menargetkan capaian booster hingga 100 persen," terangnya. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005